

Teknologi Tepat Guna Pupuk Cair Berbahan Baku Sampah Rumah Tangga



Profil

Tutut Arinda, S.Si, MT

Teknologi Industri Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Brawijaya
TututArinda@yahoo.co.id

Isbakhul Lailatil Fibriyah

Teknologi Industri Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Brawijaya

PRODUK LUARAN TTG

Komposter Pupuk Cair

NAMA MITRA

PKK desa Ngadirejo Kecamatan Jabung



Diskripsi Produk

Salah satu metode pengolahan sampah rumah tangga adalah dengan membuat pupuk cair dari sampah organik. Pupuk cair organik dapat didefinisikan sebagai larutan dari hasil pembusukan bahan organik yang berasal dari tanaman, hewan dan manusia yang memiliki lebih dari stau unsur hara. Pupuk cair organik dapat mengatasi permasalahan ketersediaan unsur hara tanaman dengan cepat. Penggunaan pupuk ini pun tidak merusak tanah bila dibandingkan dengan pupuk anorganik. Diseminasi TTG pembuatan pupuk cair telah mampu meningkatkan pengetahuan serta kemampuan anggota PKK desa Ngadirejo untuk mengolah sampah rumah tangga. Kegiatan pelatihan memiliki dampak terhadap lingkungan dengan mengurangi volume timbulan sampah.



Latar Belakang

Sampah rumah tangga tidak bisa dipungkiri masih merupakan masalah yang banyak dihadapi keluarga di Indonesia. Jika tidak dilakukan pengolahan maka sampah ini akan dapat berakibat pada pencemaran lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu metode pengolahan sampah rumah tangga. Salah satu metode pengolahan sampah rumah tangga adalah dengan membuat pupuk cair dari sampah organik.



Metode

Proses pembuatan pupuk cair dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Sampah organik dipisahkan dari sampah anorganik.
2. Sampah organik diperkecil ukurannya/dicacah menggunakan pisau besar.
3. Sampah yang sudah dicacah dimasukkan kedalam bak komposter.

4. EM4 disemprotkan kedalam bak komposter dengan botol spray.
5. Bak komposter ditutup rapat.
6. Proses inkubasi awal dilakukan selama 14 hari kemudian dilakukan pengecekan secara teratur sampai pupuk cair telah terbentuk.
7. Pupuk cair dikeluarkan melalui kran yang telah dipasang di bak komposter



Hasil dan Manfaat

Pupuk cair organik dapat didefinisikan sebagai larutan dari hasil pembusukan bahan organik yang berasal dari tanaman, hewan dan manusia yang memiliki lebih dari stau unsur hara. Pupuk cair organik dapat mengatasi permasalahan ketersediaan unsur hara tanaman dengan cepat. Penggunaan pupuk ini pun tidak merusak tanah bila dibandingkan dengan pupuk anorganik.

Diseminasi TTG pembuatan pupuk cair telah mampu meningkatkan pengetahuan serta kemampuan anggota PKK desa Ngadirejo untuk mengolah sampah rumah tangga. Kegiatan pelatihan memiliki dampak terhadap lingkungan dengan mengurangi volume timbulan sampah.



TTG dan Spesifikasi Produk



Gambar 1. Pelatihan pembuatan pupuk cair dari bahan baku sampah rumah tangga



Gambar 2. Komposter dan bagian dalam komposter



Gambar 3. Pemaparan, praktik dan pembagian komposter pupur cair